

Upayah Dai'yah Dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu-Ibu Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Al-Mutaqqin Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

Bella Qorimahtu Anjeni, Nurseri Hasnah Nasution
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
bellaqorimahtu@gmail.com

Submitted: 2024-03-06

Revised: 2024-07-07

Accepted: 2024-07-26

ABSTRACT

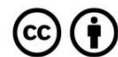
This thesis is entitled "Da'iyah Efforts to Increase Mothers' Participation in Taking Part in Taklim Assembly Activities at the Al-Mutaqqin Mosque, Pagar Agung Village, Rambang District, Muara Enim Regency". This research was motivated by the lack of participation of mothers in participating in taklim assembly activities in Pagar Agung Village. The aim of this research is to determine efforts to increase participation and determine the inhibiting and supporting factors in increasing participation in taklim assembly activities at the Al-Mutaqqin mosque. The approach used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection techniques include observation, interview and documentation techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The theory used is Jallaludin Rakhmat's research theory which is related to da'iyah efforts and Slamet's theory which is related to the participation of mothers in participating in taklim assemblies. From the results of this research, the objective conditions of the Taklim Council at the Muttqaqin mosque are well structured and this activity is a routine part of the Al-Mutaqqin mosque, and can provide great benefits for mothers such as gaining knowledge and insight in terms of religious knowledge, educational abilities. children, as well as building a positive environment between communities that they may not get from formal education. Even though not all mothers can participate optimally, this activity still provides positive value for individuals, families and society as a whole. The preachers involved emphasized wise communication and conveying positive messages through the bi al hikmah method, Mua'izah Hasanah, as well as highlighting good explanations of religious teachings in the mujjadi billati ahsan da'wah method to help the congregation understand and apply Islamic teachings on a daily basis.

KEYWORDS: Effort, Participation, Taklim Assembly

Copyright holder:
Bella Qorimahtu
Anjeni, Nurseri Hasnah
Nasution. (2024)

Published by:
Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/ssci/>

E-ISSN:
3030-914X



This article is under:

How to cite:

Bella Qorimahtu Anjeni, Nurseri Hasnah Nasution. (2024). Upayah Dai'yah Dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu-Ibu Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Al-Mutaqqin Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. *Social Science and Contemporary Issues Journal*

PENDAHULUAN

Secara umum keberadaan majelis ta'lim di Indonesia ini adalah satu kegiatan pendidikan dan kelompok belajar yang berbasis masyarakat yang saat ini sedang tumbuh dan semakin berkembang yakni lembaga pengajian atau pendidikan Islam yang disebut dengan majlis taklim. Institusi pendidikan non formal ini telah lama tumbuh dan berkembang. Hal ini sebagaimana dituangkan dalam undang undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab VI yang menyatakan bahwa pendidikan nonformal diperlukan untuk menambah dan melengkapi pendidikan formal.¹

Majelis Ta'lim sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam yang bersifat Nonformal, tampak memiliki kekhasan tersendiri. Dari segi nama jelas kurang lazim di kalangan masyarakat Islam Indonesia bahkan sampai di Negeri Arab nama itu tidak dikenal, meskipun akhir-akhir ini Majelis Ta'lim Sudah berkembang pesat. Juga merupakan kekhasan dari Majelis Ta'lim adalah tidak terikat pada paham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang. Sehingga menyerupai kumpulan pengajian yang di selenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi Ibu- ibu rumah tangga.²

Dengan demikian Majelis Ta'lim menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal. Inilah yang menjadikan Majelis Ta'lim memiliki nilai dan karakteristik tersendiri dibanding lembaga-lembaga pendidika keagamaan lainnya. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memikirkan dan memberdayakan keberadaan Majelis ta'lim saat ini dan masa mendatang agar bisa bertahan dan terus berkembang lebih baik, serta menjadi rahmat bagi umat.

Majelis taklim juga dapat diartikan sebagai wadah atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar atau pengajian pengetahuan agama Islam atau tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam. Adanya majelis taklim di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat, dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya. Majelis taklim juga berguna untuk membina dan

¹ Pendidikan Nasional, Undang-Undang (UU) No. 20, LN. 2003/No. 78, TLN No. 4301, LL SETNEG, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>, diakses pada 08 November 2023.

² Tuty Alawiyah, *Strategi Dakwah Dilingkungan Majelis Ta'lim*, (Bandung:Mizan, 1997) h.85

mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT, menjadi taman rohani, ajang silaturahmi antara sesama muslim, dan menyampaikan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.³

Masih dalam konteks yang sama, tujuan Majelis Taklim adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran beragama di kalangan masyarakat Islam, meningkatkan amal ibadah masyarakat, mempererat tali silaturahmi di kalangan jamaah, membina kader di kalangan umat Islam, membantu pemerintah dalam upaya membina masyarakat menuju ketakwaan dan mensukseskan program pemerintah di bidang pembangunan Keagamaan.

Kelompok Majelis Taklim dengan pengikut anggotanya kaum hawa atau (ibu-ibu) dengan tujuan menjalani hubungan silaturahmi di berbagai wilayah. Partisipasi anggota merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan sangat sulit mencapai tujuan program kegiatan tanpa adanya bantuan atau dukungan dari anggota masyarakat. Agar tercapainya atau terwujudnya keberhasilan program kerja yang, jelaslah sangat dibutuhkan dan di tuntut keterlibatan setiap orang anggotanya secara penuh.⁴

Pertemuan dan kegiatan yang dilakukan di Majelis Taklim tentu adanya problem yang dihadapi oleh anggota pengajian ibu-ibu Majelis Taklim Al-Mutaqqin Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim dalam meningkatkan partisipasi anggota Majelis Taklim. Problematika tersebut ada bukan karena kemauan Bagi pengurus serta para anggotanya, tetapi adanya kesengajaan atau ketidak sengajaan serta beberapa faktor yang tidak dapat dipungkiri.⁵

Upaya yang dapat dilakukan oleh dai'yah untuk meningkatkan partisipasi ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan Majelis Taklim: meningkatkan kualitas kegiatan Majelis Taklim, Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan Majelis Taklim, mengadakan kegiatan bersama dengan organisasi dengan tujuan yang sama.⁶

Kondisi masyarakat Desa Pagar Agung merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim, di Desa ini mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh tani untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Pekerjaan tersebut tidak

³ Helmawati, Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim, (Jakarta cipta, 2013),h79

⁴ Putri Dwi Utami, dkk, *problematika dalam meningkatkan partisipasi anggota Majelis Taklim Nurhasanah Hilir Desa Marinda patumbak*, Desi Serdang, *jurnal pendidikan, ilmu sosial, dan pengabdian kepada masyarakat*, vol. 2 No. 3.2022, h. 741

⁵ Ibid.,. h42

⁶ Surmila Tini, *Ketua Majelis Taklim desa pagar agung*, Wawancara tanggal 9 agustus 2023

hanya dilakukan oleh laki-laki namun juga dilakukan oleh perempuan dengan pekerjaan tersebut masyarakat terkadang bekerja dari pagi hingga sore hari, yang mengakibatkan kurangnya waktu untuk melakukan kegiatan lainnya yang mengakibatkan kurangnya bersosialisasi terhadap masyarakat lain, seperti tidak bisa ikut hadir pada kegiatan Majelis Taklim, senam sore, voli ibu-ibu dan sebagainya. Hal tersebut membuat ibu-ibu kurang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim.⁷

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 9 Agustus 2023, yang dilakukan oleh penulis di Masjid Al-Muttaqqin Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim di temukan bahwa dari 32 ibu-ibu yang berstatus sebagai anggota Majelis Taklim dan yang hadir di kegiatan Majelis Taklim hanya berjumlah 15-20 orang setiap minggunya. Meskipun Dai'yah sering mendatangi kerumah jamaah ibu-ibu Majelis Taklim jamaah masih tetap beralasan tidak mau hadir di karenakan oleh beberapa faktor seperti, Ibu-ibu pengajian yang sibuk dengan urusan rumah tangganya, belum optimalnya pembelajaran yang dilaksanakan di Majelis Taklim, jarak rumah dengan masjid terlalu jauh, Ibu-ibu Majelis Taklim dapat di katakan kurang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim secara aktif, Adapun menurut observasi karena mayoritas mereka adalah petani karet yang pulang nya siang hari hal ini dapat membatasi waktu mereka untuk mengikuti kegiatan di Majelis Taklim dengan penuh partisipasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode ini memiliki sebuah tujuan untuk bisa mengumpulkan data secara detail mendalam dan juga aktual. Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut adalah perumusan masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, unsur penelitian yang diperlukan yakni instrumen atau alat pengumpulan data dan sumber data diperoleh di Masjid Al-Muttaqqin desa pagar agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim seperti dalam penelitian ada sejumlah alat pengumpul data antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang berupa informasi mengenai upaya dai'yah dalam meningkatkan partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim di masjid Al-Muttaqqin Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Dalam penelitian ini informan atau responden yang diambil dari seluruh anggota Majelis Ta'lim yang hadir. Keseluruhan informan yang dipilih adalah mereka yang

⁷ Fetrian Suci *Masyarakat desa pagar agung*, Wawancara tanggal 9 agustus 2023

mengetahui tentang kegiatan Majelis Ta'lim di Masjid Al-Muttaqqin desa pagar agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Berikut ini hasil wawancara penulis dengan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim mengenai upaya dai'yah dalam meningkatkan partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan majelis taklim di masjid Al-Muttaqqin dasa pagar agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Berikut ini hasil wawancara penulis dengan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim mengenai upaya dai'yah dalam meningkatkan partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim di Masjid Al-Muttaqqin Dasa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka penulis memperoleh informasi dan keterangan atau data sebagai berikut:

1. Kondisi objektif Majelis Taklim di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Majelis taklim adalah tempat pengajaran atau tempat untuk menuntut ilmu yang didalamnya terdapat kurikulum sendiri, yang mengikutinya disebut jamaah dan bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan juga meningkatkan hubungan yang baik dengansesama manusia dan lingkungan. Sehingga terlihat bahwa majelis taklim diselenggarakan berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya, seperti pesantren dan madrasah, baik menyangkut sistem, materi maupun tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Surmila selaku ketua Majelis Taklim mengatakan bahwa di masjid Al Muttaqin, majelis taklim telah mencapai kondisi yang memuaskan dengan penyusunan dan struktur jadwal kegiatan yang teratur dan rutin setiap minggunya. Kehadiran aktivitas ini menjadi bagian integral dari rutinitas masjid, memastikan pelaksanaan yang konsisten dan teratur bagi jamaah. Menghadirkan beragam kegiatan, seperti ceramah, diskusi, atau kegiatan sosial, menjadikan majelis taklim sebagai pusat pembelajaran dan interaksi komunitas. Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ini juga menunjukkan komitmen pengurus masjid dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan spiritual dan sosial bagi jamaahnya. Semua ini menciptakan suasana yang positif dan inklusif di masjid Al Muttaqin, di mana anggota komunitas dapat secara teratur terlibat dan memperoleh manfaat dari kegiatan majelis taklim yang terstruktur dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan merencanakan jadwal kegiatan secara teratur dan materi yang bervariasi, majelis taklim di Masjid Al Muttaqin berhasil menciptakan lingkungan yang positif dan inklusif. Keberhasilan ini mencerminkan keseriusan pengurus masjid dalam mendukung perkembangan spiritual dan sosial jamaah. Melalui ceramah, diskusi, dan kegiatan sosial, majelis taklim menjadi pusat pembelajaran dan interaksi komunitas, menjadikan kegiatan ini sebagai

bagian penting dari rutinitas masjid. Kondisi partisipasi ibu-ibu mengikuti majelis taklim telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan spiritual dan sosial bagi jamaahnya melalui kegiatan yang terstruktur dengan baik. Dengan penyusunan jadwal kegiatan yang rutin dan beragam, Majelis taklim telah menjadi pusat pembelajaran dan interaksi komunitas dan konsistensi dalam pelaksanaannya. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen pengurus masjid dalam menciptakan suasana positif dan inklusif di mana anggotanya dapat terlibat secara teratur dan memperoleh manfaat yang signifikan.

Walaupun kondisi majelis taklim sudah terstruktur dengan baik oleh pengurus masjid, akan tetapi masih kurang maksimal dan minimnya partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan majelis taklim, dapat dilihat dari 32 ibu-ibu yang berstatus sebagai anggota majelis taklim dan yang hadir di kegiatan majelis taklim hanya berjumlah 15-20 orang atau bisa dikatakan 62,5% setiap minggunya.

2. Upaya dalam meningkatkan partisipasi kegiatan Majelis Taklim di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Desa Pagar Agung, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, langkah-langkah strategis diperlukan guna meningkatkan partisipasi kegiatan majelis taklim. Salah satu pendekatan efektif adalah dengan melibatkan komunitas secara aktif. Dengan menggalang dukungan dari warga setempat, diharapkan dapat menciptakan semangat kebersamaan dan keterlibatan yang tinggi. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan yang menarik perhatian masyarakat juga menjadi kunci dalam upaya ini. Diskusi interaktif, pelatihan, atau acara sosial dapat menjadi magnet untuk mengundang partisipasi lebih banyak peserta. Melalui kegiatan-kegiatan ini, diharapkan dapat memperluas dampak positif majelis taklim dan menjadikannya lebih relevan serta mengakar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Pagar Agung.

KESIMPULAN

Kondisi objektif majelis taklim di Masjid Al Muttaqin mencapai kondisi memuaskan dengan jadwal kegiatan teratur setiap minggu dan kondisi objektif ibu-ibu dalam meningkatkan partisipasi kegiatan majelis taklim memberikan manfaat dalam pendidikan non formal.

REFERENSI

- Agustin, Risa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Serba Jaya.
- Akaha, Abduh Zulfidar. 2008. *Belajar Dari Akhlak Ustadz Salafi*, Jakarta: Pustaka ALKautsar.
- Alawiyah, Tutty .1997. *Strategi Dakwah Dilingkungan Masjid Taklim*,

Bandung: Mizan.

- Amanah, Defi Nur. 2024. *"Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat Di Masjid Al- Adhar Desa Mercu Buana Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat"*, skripsi Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipt.
- Astuti, Widi. 2008. *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se Kecamatan Godean*, Skripsi. FIP UNY
- Astuti, Widia. 2008. *prinsip partisipasi*, jakarta: CV. Agung seto. Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu dakwah* Jakarta: Kencana.
- Effendy. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fandriani, Rika. 2018. *Tingkat Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Majelis Ta'lim Di Gampong Sawang Mane Kec. Seunagan Timur*, skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fasli djalal & Dedi supriyadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam konteks otonomi Daerah*, yogyakarta.
- Fuad, Nurhattati. 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Pers.